

## ABSTRAKSI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* di industri perbankan Indonesia yang terdiri dari komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, pengaruh komite audit dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di industri perbankan Indonesia terutama setelah adanya perubahan kebijakan dari Bank Indonesia terkait Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebagai penyesuaian terhadap PSAK 55 (revisi 2006) yang kemudian penyisihan ini diganti menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia”

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2010-2011 dalam periode yang berakhir 31 Desember, data yang tersedia lengkap, baik data mengenai *Corporate Governance* perusahaan dan data yang diperlukan untuk mendeteksi praktik manajemen laba serta mencantumkan data cadangan kerugian penurunan nilai. Sampel tersebut diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan ICMD serta bank Indonesia. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 17.

Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan variabel komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba. Tingkat variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen dalam penelitian ini yaitu 0,309 atau 30,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang jauh lebih besar terhadap praktik manajemen laba di industri perbankan di Indonesia.

**Keywords:** *Good Corporate Governance*, Komposisi Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.